

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan kesimpulan bahwa kondisi awal peserta didik dalam tahap pra siklus belum sepenuhnya dapat memahami materi dikarenakan salah satu faktornya adalah pembelajaran yang bersifat monoton dengan hanya menggunakan metode ceramah saja. Setelah dilakukan tindakan dalam dua siklus dengan menerapkan metode *Problem Based Learning*, dapat dilihat bahwa banyak peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM setelah mengikuti pembelajaran.

Dalam tahap pra siklus, hanya terdapat 7 (31,81%) dari 22 peserta didik yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 15 (68,19%) peserta didik lainnya tidak mencapai ketuntasan minimal. Dalam tahap perbaikan pertama yaitu siklus I jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal mengalami peningkatan yaitu yang semula dari 7 peserta didik menjadi 16 peserta didik (72,73%), sedangkan yang masih berada dibawah kkm mengalami penurunan yaitu 6 peserta didik (27,28%). Sedangkan dalam tahap perbaikan terakhir yaitu siklus II, terdapat kenaikan sejumlah 18,17% dari siklus II. Dengan begitu hasil akhir dari perbaikan di siklus II terdapat 90,90% atau 20 peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Hasil yang diperoleh dari penerapan metode *Problem Based Learning* dalam upaya meningkatkan kemampuan memahami peserta didik ini adalah peserta didik memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berani menyampaikan pendapat, lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan penerapan metode *Problem Based Learning* ini peserta didik juga diasah kemampuannya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, sehingga peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian, maka penerapan metode yang berbeda khususnya *Problem based Learning* dapat meningkatkan kemampuan memahami peserta didik. Dengan demikian, maka upaya meningkatkan kemampuan memahami peserta didik dalam materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dalam pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah PK Blimbing tahun ajaran 2024/2025 berhasil dilakukan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, salah satu hal yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan adalah penerapan metodologi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Penerapan metodologi yang berbeda dalam belajar mengajar tentunya dapat memberikan efek yang baik serta memberikan pengalaman yang nyata peserta didik. Dengan diterapkannya metode yang berbeda dalam setiap pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat memiliki minat belajar yang tinggi, fokus, serta berbagai sikap positif yang dapat menunjang tercapainya kondisi belajar mengajar yang ideal. Maka dari itu perlu adanya penerapan berbagai metode pembelajaran yang berbeda dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik

benar-benar menjadi subyek pembelajaran, sehingga apa yang menjadi visi dan misi dari suatu lembaga pendidikan serta tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan telah selesai dilaksanakannya penelitian di MI Muhammadiyah PK Blimbing, maka ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan kepada;

1. Kepala Madrasah

- a. Hendaknya dapat memfasilitasi pendidik yang belum mampu menguasai berbagai metode pembelajaran dengan memberikan pelatihan-pelatihan penerapan metodologi pembelajaran.
- b. Kepala madrasah hendaknya selalu melakukan koordinasi dengan guru terkait keberlangsungan kegiatan pembelajaran, supaya dapat memantau kinerja guru apakah sudah sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.
- c. Kepala madrasah hendaknya memperhatikan ketersediaan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Hendaknya kepala madrasah selalu melakukan evaluasi terkait dengan perkembangan peserta didik agar lebih mudah memantau jika terdapat permasalahan dalam kelas.
- e. Hendaknya Kepala Madrasah selalu memonitoring guru dengan melakukan kegiatan supervisi pembelajaran secara rutin agar dapat memantau perkembangan keberhasilan pembelajaran.

2. Guru

- a. Dengan semakin kompleksnya permasalahan yang terjadi dalam kelas, hendaknya guru lebih kreatif dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran.
- b. Hendaknya lebih aktif dalam memberikan pendampingan dan pengarahan terhadap peserta didik jika menemukan kesulitan dalam belajar.
- c. Guru hendaknya lebih memperhatikan peserta didik yang dirasa membutuhkan pendampingan khusus dalam mengikuti pembelajaran, supaya peserta didik tidak tertinggal dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Guru hendaknya dapat menggunakan dan menguasai berbagai media untuk menunjang kegiatan pembelajaran.